



 OPEN ACCESS

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah

Shofwatin Ni'mah,¹ Mahfudz Siddiq²

¹ MTs Al Manshur Popongan Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang,
Indonesia

ABSTRACT

According to the observations that have been made, it shows that the results of learning Arabic for Class VIII students of MTs Al Manshur Klaten are still low. There are still many students who are less interested in participating in learning Arabic, so that in the learning process students become less active. In this case, the teacher needs to use media that attracts students' interest in learning Arabic so that the participants' Arabic learning results are good. Therefore, the researcher chose Arabic language learning media that attracted students' interest with Flash Card media. Through this Flash Card media it is hoped that the learning outcomes of Arabic students can increase. The type of research used is Classroom Action Research by applying Flash Card media which aims to improve Arabic learning outcomes. The problem in this research is whether through Flash Card media can improve Arabic learning outcomes? This research was conducted in November 2022 with 23 research subjects who were in class VIII MTs Al Manshur Klaten. This research was conducted in 3 cycles. Each cycle uses action procedures, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Data from the results of cycle 1 showed that the average student learning outcomes had increased with a class average of 84.34. the average class value to 89.04. Based on the data on the results of the above actions, it can be concluded that using Flash Card media can improve Arabic language learning outcomes for class VIII students at MTs Al Mnashur Popongan Tegalondo Wonosari Klaten Semester I for the 2022/2023 Academic Year.

Keywords:

Learning
Outcomes
Flash card
Media

ABSTRAK

Menurut observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII MTs Al manshur Klaten masih rendah. Masih banyak peserta didik yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran bahasa arab, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi kurang aktif. Dalam hal ini, Guru perlu menggunakan media yang menarik minat belajar bahasa arab peserta didik agar hasil belajar bahasa arab peserta didik dapat meningkat. Maka dari itu, peneliti memilih media pembelajaran bahasa arab yang menarik minat peserta didik dengan media *Flash Card*. Melalui media *Flash Card* ini diharapkan hasil belajar bahasa arab peserta didik dapat meningkat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan media *Flash Card* yang bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar bahasa arab. Masalah dalam penelitian ini adalah, apakah melalui media *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab? Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 dengan subjek penelitian berjumlah 23 peserta didik yang duduk di kelas VIII MTs Al Manshur Klaten. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Setiap siklus menggunakan prosedur tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Data hasil tindakan siklus 1 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas 84,34, Kemudian hasil tindakan siklus 2 menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai kelas mencapai 88,26, kemudian tindakan siklus 3 mengalami peningkatan lagi dengan rata-rata nilai kelas menjadi 89,04. Berdasarkan data hasil tindakan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui media *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII MTs Al Mnashur Popongan Tegalgondo Wonosari Klaten semester I Tahun Ajaran 2022/ 2023.

Kata Kunci:
Hasil Belajar, Media
Flash Card

Contact: shofwatinimah@gmail.com

© 2023: Semua hak dilindungi undang-undang. Penulis setuju bahwa artikel ini tetap akses terbuka secara permanen di bawah ketentuan Research Journal on Teacher Professional Development.

Article History: Received 5 April 2023, Revised 13 Juni, Accepted 15 Juni 2023

A. Pendahuluan

Mengingat bahwa Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pemberian motivasi sangatlah penting karena secara psikologis anak akan merasa senang apabila mereka diperhatikan. Salah satu cara memberikan perhatian adalah dengan memotivasi. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan motivasi kepada anak didik diantaranya adalah memberi angka atau nilai. Pemberian mulai dilakukan oleh guru ketika mereka selesai ulangan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Cara ini merangsang anak untuk giat belajar. Anak yang nilainya rendah, mereka akan termotivasi untuk meningkatkan belajarnya dan anak yang nilainya bagus akan semakin giat dalam belajar.

Selain itu, tingkat penguasaan materi yang kurang dari siswa menjadi salah satu dari beberapa faktor selain strategi belajar yang kurang tepat. Dari beberapa masalah yang timbul diatas menjadikan out put dari pembelajaran kurang maksimal sehingga banyak hasil belajar yang masih dibawah KKM (kriteria Ketuntasan Minimum). Terkadang teori yang tersedia pada buku-buku pembelajaran begitu banyak pilihan akan tetapi ketika di lapangan ada beberapa kendala yang menjadikan model-model tersebut belum terselesaikan.

Maka untuk meningkatkan aktivitas, penguasaan materi dan semangat belajar diperlukan ketrampilan dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi yaitu dengan cara penggunaan metode yang tepat dan memotivasi. Berpijak dari latar belakang di atas maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan, dalam hal ini penulis akan mengangkat suatu topik Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Media Flash card Bagi Kelas VIII MTs Al Manshur Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Kerangka Teori

Flash Card merupakan semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada peserta didik. Menurut Alamsyah Said dan Andi "*flash card* adalah kartu pelajaran".Kartu-kartu bergambar yang dilengkapidengan kata-kata. Menurut khulilullah *flash card* atau kartu (al-bithoqoh) kartu biasanya terbuat dari kertas yang keras atau tebal, dan didalam masing- masing bagian depan dan belakang terdapat kata, frasa, kalimat, atau ungkapan. Untuk ukuran kartu biasa disesuaikan dengan keinginan guru, yang

terpenting adalah bahwa tulisan dalam kartu tersebut harus terlihat oleh siswa yang berada dalam bagian belakang. Menurut Rudi Susilana dan Cepi, *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti dalam (Nurjannah) mengemukakan bahwa *flash card* biasanya berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing pada khususnya. Dengan menggunakan media *flash card* peserta didik lebih mudah mengingat gambar-gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat.

Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya mengatakan “media *flash card* merupakan kartu yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut”. *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi oleh pendidik. Gambar-gambar yang terdapat pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Agar peserta didik mudah membaca pesan-pesan yang ada di dalamnya, tulisan dan gambar hendaknya dibuat sedikit lebih besar dan jelas. Kalimat dan ungkapan yang biasa digunakan dalam *flash card* adalah topik-topik mengenai benda-benda, binatang, buah-buahan, anggota keluarga, peralatan sekolah dan sebagainya. Media *flash card* merupakan media pembelajaran menarik yang dapat dikembangkan.

Menggunakan media *flash card* sebagai media pembelajaran memiliki manfaat di antaranya adalah melatih peserta didik untuk memperluas jangkauan pandangannya, dimana peserta didik dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu dalam satu kali pandangan. Mampu membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang dipelajari, serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara peserta didik untuk membaca apa yang dilihatnya. Sehingga suasana kelas dapat lebih hidup dan menyenangkan serta mengurangi kejenuhan. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media *flash card* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi diberi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan

gambar yang ada pada kartu. *Flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. *Flash card* merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Maka, dapat disimpulkan bahwa *flash card* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) *Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif. b) Mempunyai dua sisi depan dan belakang. c) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol. d) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.

Langkah-langkah media *flash card*, yang dikemukakan oleh Rudi Susilana dan Cepi Riyana, diantaranya :

- 1) Kartu yang disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- 2) Cabutlah satu persatu kartu setelah pendidik selesai menerangkan di depan kelas.
- 3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk berdekatan dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.
- 4) Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah.

Sebelum memulai permainan *flash card*, terlebih dahulu guru menjelaskan teknis dan aturan permainan *flash card*. Berikut langkah - langkah penerapan kartu *flash card* kepada siswa yang diambil dari *indonesia mengajar.org*. dalam (Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya):

- 1) Guru membagikan kartu *flash card* kepada setiap siswa dalam keadaan tertutup. (bagian yang berisi tulisan menghadap ke bawah). Siswa tidak diperbolehkan membuka sebelum aba-aba diberikan)
- 2) Guru memberikan aba-aba dan siswa membuka kartu secara bersamaan.
- 3) Siswa mencari barisannya berdasarkan kartu yang dipegangnya. (aktivitas mencari barisan berdasarkan kartu dilakukan tanpa suara).
- 4) Guru memberikan batas waktu. Jangan lupa hitung mundur ketika waktu sudah hampir selesai.
- 5) Guru mengajak siswa untuk mengecek setiap barisan-barisan, apakah semua siswa telah masuk ke barisan yang seharusnya.
- 6) Guru memberikan apresiasi kepada barisan yang telah benar dan lengkap

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media *flash card* ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih mudah mengingat, cermat dan mudah dalam memahami materi pokok bahasan. Dengan begitu pemilihan dan penentuan media pembelajaran yang tepat memungkinkan proses belajarmengajar berjalan dengan baik dan mampu memberikan peningkatan prestasi belajar bagi siswa.

Menurut Rudi Susilana dan Cepi, *flash card* memiliki beberapakelebihan antarlain, yaitu:

- a. Mudah di bawa, dengan ukuran yang tidak terlalu besar media flashcard dapat disimpan dimana saja.
- b. Praktis, guru tidak harus memiliki keahlian khusus untuk menggunakannya
- c. Mudah diingat, pesan yang disajikan singkat dan mudah dipahami
- d. Menyenangkan, dapat menimbulkan rasa senang untuk pemakainya karena bisa digunakan untuk permainan misalnya untuk beradu kecepatan menemukan pasangan media *flash card* sesuai gambar dan tulisan
- e. Dapat lebih memusatkan perhatian peserta didik terhadap pesan yang disampaikan
- f. Dapat dipakai berulang-ulang
- g. Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik
- h. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- i. Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan anak ikut dilibatkan pada saat penyajiannya.

Berdasarkan kutipan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, diperlukan media pembelajarn agar pesertadidik tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Sedangkan kekurangan media *flash card*, yaitu:a) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata. b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatanpembelajaran. c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. d) Berdasarkan kutipan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengatasi kelemahan dari media *flash card* guru dapat membimbing peserta didik yang kurang aktif agar lebih aktif di dalam kelas dan lebih bertanggung jawab di dalam kelas.

Karakteristik dari media *flash card* sendiri adalah menyajikan pesan-pesan atau infomasi terkait dengan gambar pada setiap kartu yang disajikan. Penyajian informasi tersebut akan memudahkan peserta didik untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan keterangan gambar cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda yang akan dibantu dengan gambarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *flash card* merupakan salah satu media grafis yang sangat mudah diingat karena mengandung pesan- pesan pendeksehingga

peserta didik dengan mudah mencerna materi yang telah diterangkan.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Tindakan dilakukan sebanyak 3 siklus dikarenakan waktu yang tersedia cukup terbatas. Model yang digunakan adalah model proses siklus yang mengacu pada model PTK Stephen Kemmis dan Robin Mc.Tanggart yang memiliki 4 (empat) tahap kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan (observasi), dan (4) Refleksi dan evaluasi untuk memperoleh sejauh mana pencapaian hasil yang diharapkan kemudian direvisi untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya. Lokasi penelitian ini mengambil tempat pada siswa Kelas VIII MTs Al Manshur Popongan. Penelitian ini fokus pada mata pelajaran Bahasa Arab tentang Al Hiwayah.

Prosedur Penelitian Siklus I

Perencanaan dilakukan dengan membuat RPP dan perangkat pembelajaran seperti LKPD,

Bahan Ajar Media dan Instrumen Evaluasi dan Refleksi.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, maka akan dilaksanakan serta dikembangkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Dilaksanakan siklus II ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Perencanaan dilakukan dengan membuat RPP dan perangkat pembelajaran seperti LKPD, Bahan Ajar Media dan Instrumen Evaluasi dan Refleksi.

Siklus III

Siklus III merupakan putaran ketiga dari pembelajaran dengan menggunakan media youtube dalam pembelajaran daring dengan tahapan yang sama seperti pada siklus I dan II yaitu (a) Perencanaan (Planning), (b) Pelaksanaan (Acting) (c) Pengamatan (Observing), (d) Reflektif (Reflecting)

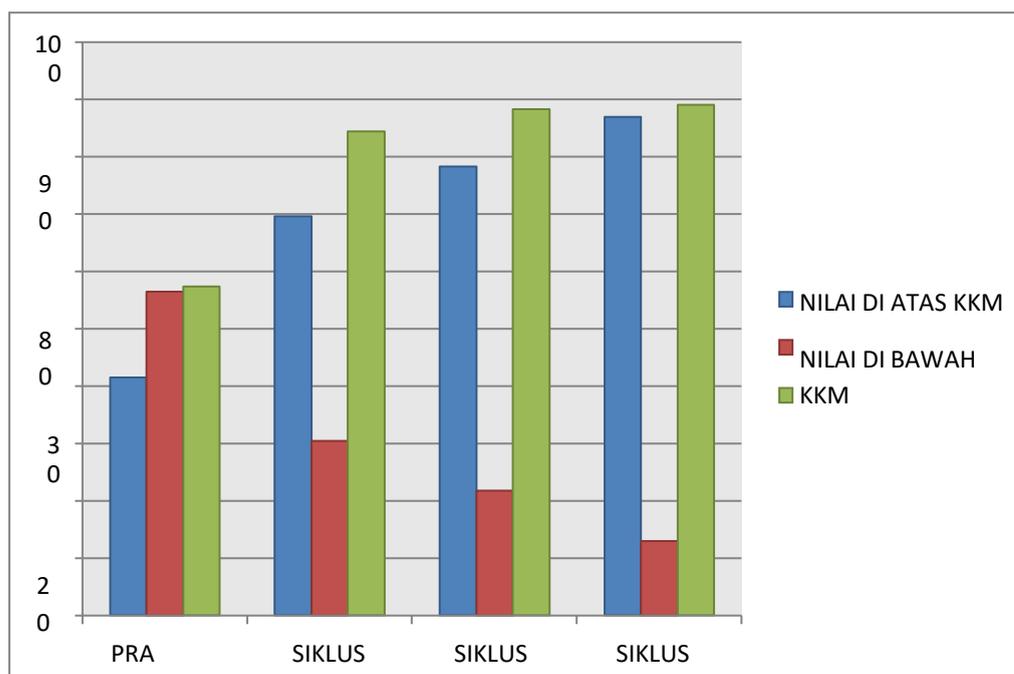
D. Hasil Penelitian

Pada studi kasus dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas VIII MTs Al Manshur Klaten, penulis telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media flash card dalam satu kali pertemuan. Sebelum memulai pelajaran, Peneliti menyiapkan Perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Selanjutnya Pembelajaran bahasa arab dengan menerapkan media flash card dimulai dari kegiatan pembukaan Kegiatan pembukaan dilakukan dengan pemberian

salam, kemudian mendata kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan apersepsi oleh guru. Memasuki kegiatan inti, peserta didik diminta untuk mengamati gambar tentang kosakata yang telah disiapkan oleh guru dalam power point. Kemudian peserta didik mencoba mengucapkan kosakata tersebut secara berulang-ulang. Selanjutnya guru menanya peserta didik secara acak. Setelah itu peserta didik dibuat kelompok dan diberikan LKPD. Kemudian peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan guru memberikan informasi untuk pertemuan selanjutnya.

E. Pembahasan

Penguasaan materi Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Manshur Popongan tahun 2022 belum semuanya dapat dikatakan tuntas. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes awal sebelum dilaksanakan tindakan kelas yaitu melalui media flash card.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik

Grafik di atas menunjukkan hasil penelitian perkembangan hasil belajar siswa mulai dari tahap prasiklus hingga siklus III. Pada tahap pra siklus siswa kelas VIII yang mencapai KKM dan nilai di atas KKM mata pelajaran bahasa arab ada 10 Siswa dari 23 siswa. Ini berarti hanya 43,47 % siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan nilai siswa dibawah KKM ada 13 siswa, ini menunjukkan bahwa masih 56,52 % siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dan rata-rata kelas mencapai 57,34.

Siklus I penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan pada hari Selasa, 06

Desember 2022 di ruang kelas VIII MTs Al Manshur Popongan dengan materi Al Hiwayah. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan yang cukup baik pada hasil belajar siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar tepat KKM dan nilai di atas KKM sebanyak 16 siswa atau sebesar 69,56 % dari total 23 siswa sehingga ada peningkatan sebanyak 26,04 % dari hasil belajar awal sebelum ada penerapan media flash card. Hasil yang diperoleh masih menunjukkan ada 30,43 % siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil refleksi siklus I ditemukan bahwa siswa yang mendapatkan hasil belajar di bawah KKM dikarenakan masih kurang maksimal dan belum terbiasa siswa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media flash card. Berdasarkan dengan hal tersebut maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II tindakan kelas dengan menggunakan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan pada hari selasa, 13 Desember 2022 di ruang kelas VIII MTs Al Manshur Popongan dengan Materi Al Hiwayah. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan yang baik pada hasil belajar siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar tepat KKM dan nilai d atas KKM sebanyak 18 siswa atau 78,26 % dari total 23 siswa sehingga ada peningkatan sebanyak 8,7 % dari hasil belajar siklus I. Hasil yang diperoleh masih menunjukkan ada 21,73 % yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil refleksi siklus II ditemukan bahwa siswa saat di dalam kelas terlihat aktif, peserta didik aktif bertanya, kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan menggunakan media flash card. Sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus III untuk memantapkan hasil penelitian.

Siklus III tindakan kelas dengan menggunakan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan pada hari selasa , 20 Desember 2022 di ruang kelas VIII MTs Al Mnashur Popongan dengan materi Al Hiwayah. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Siswa memperoleh hasil belajar tepat KKM dan di atas KKM sebanyak 20 siswa atau sebesar 86,95 % dari total 23 siswa sehingga ada peningkatan sebanyak 8,69 % dari hasil belajar siklus II. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada siklus III sebesar 13.04 % dikarekan beberapa faktor, yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siklus III penelitian Tindakan kelas ini sudah sesuai harapan peneliti yaitu lebih dari sama dengan 86.95 % siswa mencapai ketuntasan belajar, oleh kerena itu peneliti menyelesaikan penelitian sampai siklus III tersebut.

Data hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan melauai tiga siklus menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab secara signifikan sebesar 86, 95% peserta didik dapat mencapai ketuntasan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa arab. Sebesar 13,04% siswa masih ada yang belum tuntas.

F. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Flash card merupakan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada

mata pelajaran bahasa arab. Perencanaan kegiatan dipersiapkan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru. Media atau alat yang digunakan sangat mendukung jalannya pembelajaran. Untuk mengoptimalkan hasil tindakan yang dilakukan maka peneliti akan membuat tiga siklus rencana tindakan. Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Hasil penelitian dengan keempat proses di atas menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dalam pembelajaran bahasa arab mempunyai efektivitas yang cukup besar. Hal ini terbukti dengan adanya pencapaian hasil belajar siswa, ketertarikan siswa dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran bahasa arab berlangsung. Melalui penggunaan media flash card dalam pembelajaran bahasa arab menjadi inspirasi dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan maupun ide siswa dalam proses pembelajaran.

Referensi

- Kementerian Agama RI. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/5684>
- Makruf, Imam. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis bagi Guru Profesional*. Surakarta : IAIN Press
- Rosyidah, Miftachur dan Jandut Gregorious. 2015 “*Penggunaan Media Flash Card Dalam Model TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar*”. Jurnal PGSD. Vol. 03 No. 02
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2015 *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta : Kencana
- Zaini Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press
- Zulhanan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta : Rajawali Pers.2014